

PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN D TERHADAP KADAR INTERLEUKIN-10 (IL-10) SERUM PASIEN ENDOMETRIOSIS

Dibyو Mukti Wijaya¹, Hary Tjahjanto²

¹Resident of Obstetrics and Gynecology Division, Medical Faculty of Diponegoro University/Central General Hospital of Kariadi Semarang, Indonesia

²Obstetrics and Gynecology Division, Medical Faculty of Diponegoro University/Central General Hospital of Kariadi Semarang, Indonesia

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: endometriosis, penyebab utama nyeri panggul dan infertilitas, terkait dengan respons sistem kekebalan. IL-10, suatu kemokin inflamasi lokal pada endometrium, ditemukan meningkat secara signifikan pada kondisi patologis. Vitamin D sebagai imunomodulator diduga mempunyai peran suportif pada endometriosis

TUJUAN: Untuk mempermudah dalam penulisan manuskrip sesuai pedoman yang telah ditentukan

METODE: penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dilaksanakan di RSUP dr. Kariadi Semarang selama 3 bulan. Sampel penelitian dipilih sesuai kriteria menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang masing-masing berjumlah 22 subjek. Data dikumpulkan mengenai kadar IL-10 dan vitamin D sebelum dan sesudah pasien menerima intervensi plasebo dan vitamin D

HASIL: pasien endometriosis yang menerima suplementasi vitamin D mengalami penurunan kadar IL-10 serum yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol

KESIMPULAN: suplementasi vitamin D dosis 50.000 IU per oral/minggu selama 3 minggu berpengaruh terhadap penurunan kadar Interleukin 10 (IL-10) serum pada pasien endometriosis

Kata Kunci: vitamin D, interleukin-10, endometriosis